L

A

M

P

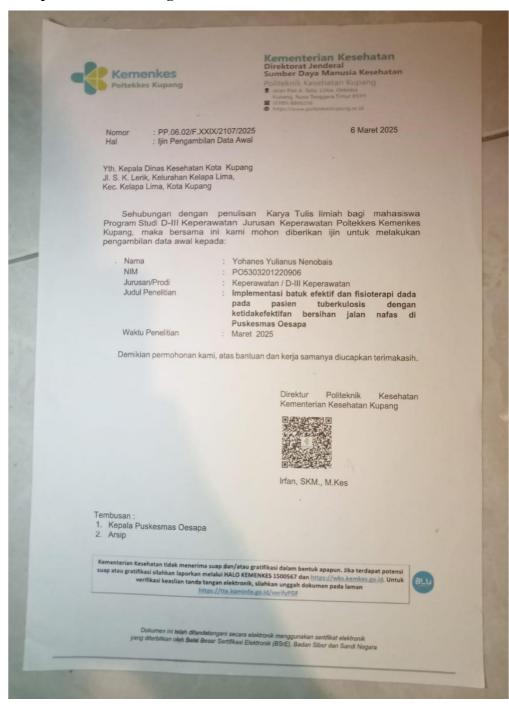
I

R

A

N

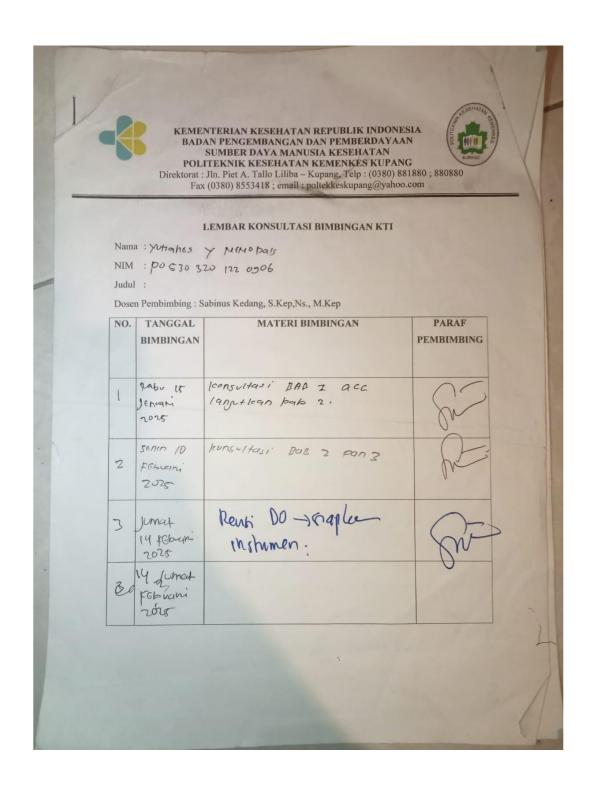
Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Awal

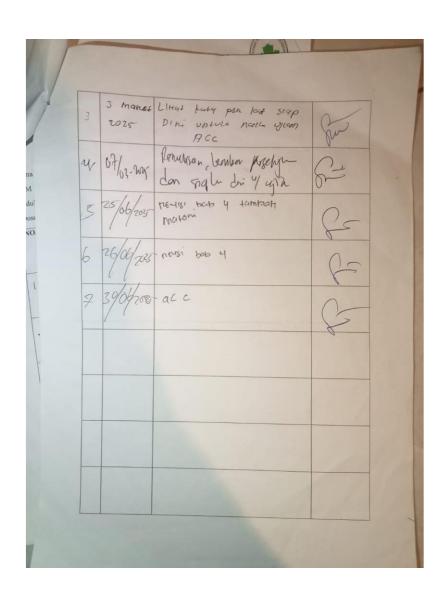


Lampiran 2. Surat Ijin Penilitian



Lampiran 3. Lembar Konsul





Lampiran 4. Penjelasan sebelum penilitian

Saya, Yohanes Y. Nenobais adalah Mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Ku pang, Jurusan Keperawatan, Program Studi DIII keperawatan. Dengan ini, saya mengajak anda untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian berjudul "Implementasi Batuk Efektif Dan Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberkolosis Paru Dengan Ketidak Efektifan Bersihan Jalan Nafas Di Puskesmas Oesapa" Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang tuberkolosis paru serta upaya pencegahanya di puskesmas oesapa, kupang. Selain itu, penelitian ini di harapkan dapatg memberikan dapat memberikan manfaat bagi pasien dan keluarga dalam melakukan tindakan batuk efektif sebagai mengurangkan secret ini akan berlangsung selama 3 hari dengan pengumpulan data melalui wawancara menggunkan format pengkajian yang berlangsung sekitar 10-20 menit, serta metode observasi dan studi dokumentasi. Dengan berpartisipasasi, anda akan terlibat secara aktif dalam pemantauan perkembangan tindakan yang di berikan. Seluruh informasin pribadi, termaksuk identitas dan data yang di berikan, akan di jaga kerahasianya. Jika anda memerlukan inforamsi lebih lanjut mengenai penelitian ini, silahkan menghubungi penelitian melalui nomor HP:

Kupang Juni 2025

Yohanes Y. Nenobais PO5303201220906

Lampiran 5. SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BATUK EFEKTIF

Definisi	Datale of the fallah takesilah takesi		
Dennisi	Batuk efektif adalah teknik batuk yang		
	dilakukan dengan cara yang benar		
	untuk membantu membersihkan		
	saluran napas dari lendir atau sekret		
	tanpa menyebabkan kelelahan berlebih		
	atau komplikasi lainnya.		
Tujuan	☐ Membantu mengeluarkan sekret		
	atau lendir dari saluran pernapasan.		
	☐ Mencegah retensi sekret yang dapat		
	menyebabkan infeksi.		
	☐ Meningkatkan ventilasi paru.		
	☐ Mengurangi risiko komplikasi		
	pernapasan.		
Indikasi	☐ Pasien dengan gangguan		
	pernapasan seperti bronkitis,		
	pneumonia, atau asma.		
	☐ Pasien pascaoperasi untuk		
	mencegah atelektasis.		
	☐ Pasien dengan produksi dahak yang		
	berlebihan.		
Kontraindikasi	☐ Pasien dengan nyeri dada berat atau		
	kondisi jantung yang tidak stabil.		
	☐ Pasien dengan risiko tinggi		
	perdarahan (misalnya pascaoperasi		
	kepala, mata, atau perut).		
Prosedur Tindakanm	1. Persiapan Alat:		
	2. Tissue.		
	3. Bengkok.4. Perlak/pengalas.		
	5. Sputum pot berisi desinfektan		

6. Masker.
7. Handscoon8. Air hangat.
0.7 m nangat.
Tahap Pra Interaksi :
1. Identifikasi Pasien.
2. Menyiapkan peralatan.
3. Mencuci tangan
Tahap Orientasi :
 Memperkenalkan diri. Menjelaskan pada klien tujuan
tindakan yang akan dilakukan.
3. Mendapatkan persetujuan pasien.
4. Mengatur lingkungan sekitar pasien.
5. Membantu pasien mendapatkan
posisi yang nyaman
Tahap Kerja, yaitu:
1. Menganjurkan pasien minum air
hangat terlebih dahulu 30 menit
sebelum tindakan. 2. Mengatur pasien
duduk di kursi atau tempat tidur
dengan posisi tegak atau semi fowler.
3. Memasang perlak/pengalas dan
bengkok di pangkuan pasien.
4. Meminta pasien meletakkan satu
tangan di dada dan satu tangan di
abdomen.
5. Melatih pasien menarik nafas dalam
menahannya selama 3 detik, kemudian
menghembuskan nafas secara
perlahan.
6. Meminta pasien untuk mengulangi
kegiatan diatas sebanyak 3 kali.

7. Meminta pasien melakukan batuk
dengan kuat langsung setelah tarikan
nafas ke 3.
8. Keluarkan sputum dan buang pada
tempat yang tersedia
9. Menutup pot penampung sputum 10. Bersihkan mulut dengan tissue. 11. Merapikan pasien
Tahap Terminasi:
1. Membersihkan dan menyimpan
kembali peralatan pada tempatnya.
 Mencuci tangan. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi (Santosa, 2022)

Lampiran 6. Lembar Observasi Pasien I

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF DAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI PUSKESMAS OESAPA

Nama (inisial) : Pasien. Tn. W Jenis kelamin : Laki-laki Umur : 87 tahun

Alamat : Jln. Pelita Km.10 RT 08, RW 003 Kelurahan Oesapa

Tanggal obsevasi : 20-05-2025

Prameter observasi:

Tanggal	Parameter	Frekuensi	Frekuensi napas
		Napas Sebelum	sesudah Saat
		terapi	Terapi
20-05-2025	1. Latihan		
	batuk efektif	28 kali/menit	26 kali/menit
	2. Edukasi		
	fisioterapi		
	dada		
21-05-2025	1. Latihan		
	batuk efektif	28 kali/menit	27 kali/menit
	2. Edukasi		
	fisioterapi		
	dada		
22-05-2025	1. Latihan		
	batuk efektif	26 kali/menit	25 kali/menit
	2. Edukasi		
	fisisoterapi		
	dada		

Pengeluran sputum sebelum latihan dan sesudah Latihan

NO	Hari,Tanggal	Pengeluaran Sputum	Pengeluaran sputum
		sebelum latihan	sesudah latihan
1	20-05-2025	Sulit mengluarkan sputum	Dapat mengeluarkan
		di saat batuk	sputum sedikit di mana
			masi bercampur dengan
			ludah sehingga masi
			tampak bening
2	21-05-2025	Dapat mengeluarkan	Dapat memproduksi
		sputum sedikit di mana	sputum yang banyak
		masi bercampur dengan	disaat penerapan batuk
		ludah sehingga masi	efektif, sputum tampak
		tampak bening	sedikit kental dan
			berwarna kuning
3	22-05-02025	Dapat memproduksi	Dapat mengeluarkan
		sputum dengan baik di saat	sputum dengan hasil
		batuk , tampak kental dan	yang baik dan banyak
		berwarna kuning	saat menerapkan batuk
			Efektif

\

Lampiran 7. Hasil Observasi Pasien I

Suara napas tambahan sebelum dan sesudah latihan

NO	Hari/Tanggal/w aktu	Subjek penelitia n	•	Suara napas sesudah latihan
1	Jumat, 20 juni,2025 10:00 wita	Tn.W	Batuk tidak efektif sputum sulit keluar ronchi kasar terdengar di kedua lapang paru	Batuk mulai terkontrol, sputum sedikit keluar ,ronchi masi terdengar halus
	Sabtu 21, juni 2025 10:30 wita	Tn.W		Sputum lebih mudah keluar ronchi, ronchi terdengar halus
	Minggu 22 juni 2025 11.30 wita	Tn.W		Sputum dapat di keluarkan lebih lancar, suara napas tambahan hampir tidak terdengar
2	Jumat, 20 juni,2025 12:01	Tn.A	,	Batuk lebih kuat sputum keluar sdikit ronchi terdengar halus whezing jarang terdengar.
	Sabtu 21, juni 2025 13:30 wita	Tn.A		Sputum mulai keluar lebih banyak , ronchi semakin berkurang
	Minggu 22 juni 2025 14.30 wita	Tn.A	\mathcal{L}	Sputum lancar,suara napas tambahan hampir tida terdengar.

Lampiran 8. Lembar Observasi Pasien II

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF DAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI PUSKESMAS OESAPA

Nama (inisial) : Pasien. Tn. A Jenis kelamin : Laki-laki Umur : 27 tahun

Alamat : Jl. Sumatiro Kel. Oesapa Barat, RT/RW : 015/003

Prameter observasi:

Tanggal	Parameter	Frekuensi	Frekuensi napas
		Napas Sebelum	sesudah Saat
		terapi	terapi
21-05-2025	3. Latihan		
	batuk efektif	26 kali/menit	25 kali/menit
	4. Edukasi		
	fisioterapi		
	dada		
22-05-2025	3. Latihan		
	batuk efektif	27kali/menit	25 kali/menit
	4. Edukasi		
	fisioterapi		
	dada		
23-05-2025	3. Latihan		
	batuk efektif	26 kali/menit	24 kali/menit
	4. Edukasi		
	fisisoterapi		
	dada		

NO	Hari,Tanggal	Pengeluaran Sputum	Pengeluaran sputum
		sebelum latihan	sesudah latihan
1	21-05-2025	Sulit mengluarkan sputum	Mampu mengeluarkan
		di saat batuk	sputum namun sedikit di
			mana masi bercampur
			dengan ludah sehingga
			masi tampak bening
2	22-05-2025	Mampu mengeluarkan	Dapat mengeluarkan
		sputum namun sedikit di	sputum dengan jumblah
		dan masi bercampur	yang banyak tampak
		dengan ludah sehingga	kental dan berwarna
		masi tampak kuning	Kunning
3	23-05-02025	Dapat memproduksi	Mengeluarkan sputum
		sputum dengan baik disaat	dengan hasil yang
		batuk , namun pada saat –	banyak
		saat tertentu	

Lampiran 10. Informed Consent

INFORMED CONSENT Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Umur/ Tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Status perkawinan :

Agama :

Suku bangsa :

Pendidikan : Pekerjaan :

Lama menderita WL

Dengan ini menyatakan dengan sesunggunya, bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci den telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang ,Jurusan Keperawatan , Prodi D-III Keperawatan , atas nama Yohanes Yulianus Nnenobais, NIM: PO5303201220906, Dengan Judul "Implementasi Batuk Efektif Dan Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberkolosis Paru Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Puskesmas Oesapa"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sekarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya mengingikan untuk mengudurkan diri, maka saya dapat mengudurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kupang, juni 2025

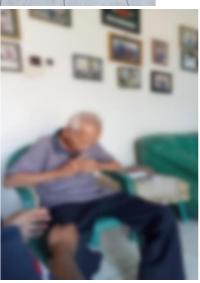
Yang membuat pernyataan

Responden

Lampiran gambar 11.Responden 1. W.L







Lampiran gambar 12. Responden II







Responden 2.Tn.A

Lampiran Gambar 13+



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kupang

- Jalan Piet A Tallo, Lifiba, Cebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
- **6** (0380) 8800256
- A https://poltekkeskupang.ac.id

PERPUSTAKAAN TERPADU

https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Yohanes Yulianus Nenobais

Nomor Induk Mahasiswa : PO5303201220906

Dosen Pembimbing : Sabinus Kedang, S.Kep, Ns, M.Kep

Dosen Penguji : Mariana Oni Betan, S.Kep, Ns, M.PH

Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan

Judul Karya Ilmiah : IMPLEMENTASI BATUK EFEKTIF DAN

FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS DIPUSKESMAS OESAPA KOTA

KUPANG

Proposal KTI yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 24,00% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 03-September 2025

Admin Strike Plagiarism

Murry Termias Kale SST

NIP. 19850704201012100